

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Faktor pendukung dari keberhasilannya dalam penerapan kurikulum ialah salah satunya dengan ketersediaanya perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dimana perangkat pembelajaran haruslah yang layak dan relevan. Adapun perangkat pembelajaran haruslah mencakup beberapa hal seperti pembelajaran, rencana, media, metode, serta penilaian yang nantinya digunakan dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru mestinya menyesuaikan segala kegiatan pembelajaran dengan kurikulum yang tersedia, terpenting pada penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan alat dalam penunjang proses pembelajaran. Pada Permendiknas Nomor 56 Tahun 2013 tentang standar proses, dimana mengatur mengenai perencanaan proses pembelajaran yang menegaskan bahwasanya guru pada satuan pendidik mesti bisa mengembangkan perangkat pembelajaran.

Pembelajaran ialah sebuah proses komunikasi yang melibatkan pendidik dan peserta didik, dimana komunikasi haruslah berjalan dua arah. Pembelajaran bermakna setiap kegiatan mestinya dirancang guna membantu siswa mempelajari dan menemukan hal yang baru. Kegiatan pembelajaran diawali oleh merinci setiap kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Guru haruslah mengetahui setiap karakter dari peserta didik yang diajar, ini merupakan dasar dari guru sebelum menyampaikan materi di kelas serta menjadi indicator berhasilnya sebuah pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah sebuah bahan dalam proses pembelajaran berupa cetak yang berisikan lembar-lembar materi, petunjuk, dan ringkasan dalam sebuah tugas yang mesti dikerjakan oleh peserta didik. LKPD haruslah mengacu kepada kompetensi yang mesti dicapai. Pemakaian LKPD dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penggunaan LKPD dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan jika LKPD yang di sajikan ialah LKPD yang layak serta berkualitas baik.

Pembelajaran yang diharapkan yang sesuai dan dapat membantu peserta didik guna memahami materi pelajaran yaitu Bangun Datar dalam kehidupan sehari-hari yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta. Dalam kehidupan, kita bisa melihat benda-benda yang bentuknya unik serta mudah, misalnya bingkai foto berbentuk persegi panjang, penggaris yang berbentuk setengah lingkaran, dan lain-lain. Bangunan tersebut ialah termasuk sebuah bangun datar. Bangun datar ialah bagian bagian sebuah bidang datar yang dibatasi garis-garis lengkung. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu dan memenuhi proses pembelajaran yakni dengan memakai model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.

Problem Based Learning (PBL) yakni pembelajaran yang memakai permasalahan guna menjadi awal guna memperoleh pengetahuan baru. PBL yakni salah satu model pembelajaran akan dipakai pada kurikulum 2013. Dalam LKPD berbasis PBL terdapat materi matematika yang memuat mengenai bangun datar yaitu persegi, segitiga, persegi panjang, layang-layang dan lain-lain.

Dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran di kelas dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu proses belajar mengajar. Hal ini dilihat bahwasanya media yang dipakai dalam pembelajaran haruslah tersaji permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan bahan cetak di sekolah cenderung kurang guna memberikan suatu masalah matematika khususnya materi bangun datar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itulah kegiatan belajar pada K-13 mengharapkan memberi sebuah pengalaman langsung keada peserta didik guna meningkatkan hasil belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara Guru kelas IV pada tanggal 12 oktober 2020 di SDN 04 Panai Hilir kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu diperoleh nilai data hasil evaluasi kurang memuaskan pada materi bangun datar dapat menunjukkan hasil dari 41 siswa kelas IV sebelumnya yang sudah mempelajari bangun datar di SDN 04 Panai Hilir Tahun 2020 yang mempunyai standar KKM 70 hanya 29,26% (12 siswa) yang memenuhi KKM, sedangkan 70,73% (29 siswa) memperoleh nilai kurang dari KKM pada evaluasi harian. Dan juga materi bangun datar yang dipelajari kurang menarik dan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penyebab hal ini terjadi karena materi yang diberikan cenderung masih abstrak. Penyebab lainnya yaitu metode pembelajaran cenderung masih konvensional. Bahan ajar yang dipakai di sekolah hanyalah buku cetak saja. Hal tersebut menjadi kendala ketika melakukan proses belajar siswa terutama saat pemahaman konsep atau materi. Dan juga siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal matematika. Berikut Lembar Kerja Peserta Didik di SDN 04 Panai Hilir (terlampir)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dipakai di SDN 04 Panai Hilir saat ini, masih menggunakan soal-soal dari buku pemerintah, menyebabkan peserta didik dominan mendengarkan dan mencatat sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran tidak aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dan belum tersedianya LKPD *PB*) di SDN 04 Panai Hilir.

Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan satu bahan ajar yaitu LKPD berbasis *Problem Based Learning*, dikarenakan LKPD menjadi hal yang mesti dimiliki oleh seorang guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang akan dikembangkan ialah LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)*, ini diterapkan supaya peserta didik bisa lebih termotivasi dan aktif dalam menjawab dan memecahkan masalah yang disajikan dalam LKPD. Dan juga Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dilakukan karena di SDN 04 Panai Hilir belum pernah memakai LKPD belum pernah memakai LKPD berbasis PBL dalam proses pembelajaran. Dan juga Pengembangan LKPD tersebut dilakukan karena di SDN 04 Panai Hilir belum sesuai dengan unsur LKPD dan belum tersedianya LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *live work sheet* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengambil judul yakni **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *Live Work Sheet* Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan belum memenuhi unsur-unsur LKPD
2. Keterbatasan sumber belajar sarana dan prasana sekolah.
3. Rendahnya hasil belajar materi bangun datar kelas IV SDN 04 Panai Hilir
4. Belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan *live work sheet* materi bangun datar di SDN 04 Panai Hilir.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terurai di atas, peneliti melakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan *live work sheet* materi bangun datar di SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan, maka secara umum permasalahan yang dapat penulis utarakan yakni:

1. Bagaimana Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *live work sheet* materi bangun datar Kelas IV SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021?
2. Bagaimana Keefektifitasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *live work sheet* materi bangun datar Kelas IV SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021?
3. Bagaimana Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *live work sheet* materi bangun datar Kelas IV SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terurai diatas, makatujuan penelitin yakni:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Proble Based Learning (PBL)* dengan menggunakan *live work sheet* materi bangun datar yang layak digunakan di SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021.
2. Mengetahui Keefektifitasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Proble Based Learning (PBL)* menggunakan *live work sheet* materi bangun datar Kelas IV SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021.
3. Mengetahui KePraktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *live work sheet* materi bangun datar Kelas IV SDN 04 Panai Hilir T.A. 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkannya penelitian ini akan memrikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak terkait yakni:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dikembangkan ini memiliki manfaat mengkaji serta mengembangkan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar sebagai bahan ajar mata pelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* di SD.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni untuk siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain.

a) Bagi Peserta Didik

LKPD ini dapat bermanfaat dalam pemberian konsep materi matematika pada bangun datar, serta mendapatkan pengalaman baru oleh siswa berbasis *Problem Based Learning*.

b) Bagi Guru

Bisa digunakan sebagai acuan atau bahan inovasi baru dalam mengajar, sehingga dengan penelitian ini diharapkan LKPD dapat menjadi opsi lain dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas, yang nantinya akan menjadi pengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

c) Bagi Sekolah

Hasil pengmabnagn dalam penelitian ini bisa digunakan guna meningkatkan serta pengembangan kualitas mutu pendidikan yang ada di sekolah.

d) Bagi Peneliti

- 1) Untuk mngetahui proses dalam menyusun LKPD berbasis PBL pada materi matematika.
- 2) Untuk memperoleh ilmu baru serta pengalaman baru dalam pengembangan serupa.